



## VI. SIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. SIMPULAN

1. Lahan hutan mangrove di lokasi penelitian disusun oleh 3 famili yaitu *Rhizophoraceae*, *Sonneratiaceae* dan *Euphorbiaceae*, dan 7 jenis pohon yaitu *Bruguiera gimnorrhiza*, *Excoecaria agallocha*, *Rhizophora apiculata*, *Rhizophora mucronata*, *Rhizophora stylosa*, *Sonneratia alba* dan *Sonneratia ovata*.
2. Jumlah jenis mangrove pada srata pohon dan belta pada stasiun I, II dan III berbeda. Terdapat persamaan jenis mangrove yang dominan pada stasiun I dan III pada posisi A (depan), B (tengah) dan D (transisi) dan stasiun II posisi A (depan), C (belakang), dan D (transisi) yaitu dari famili *Rhizophoraceae*. Sedangkan pada stasiun I dan III posisi C (belakang) jenis mangrove yang dominan adalah famili *Sonneratiaceae*. Seragamnya jenis mangrove yang dominan pada ketiga stasiun dan posisi pengambilan sampel di pengaruhi oleh kadar salinitas yang hampir sama pada masing-masing stasiun dan posisi pengambilan sampel.
3. Indeks nilai penting tertinggi struktur komunitas mangrove pada srata pohon di stasiun I dan II adalah famili *Rhizophoraceae* jenis *Rhizophora apiculata*. Sedangkan pada stasiun III, indeks nilai penting tertinggi dari famili *Euphorbiaceae* jenis *Excoecaria agallocha*. Pada srata belta stasiun I jenis yang memiliki indeks nilai penting tinggi adalah famili *Rhizophoraceae* jenis *Rhizophora mucronata*. Pada stasiun II dan III jenis yang memiliki indeks nilai penting tinggi adalah famili *Sonneratiaceae* jenis *Sonneratia alba*.
4. Terdapat persamaan sifat-sifat biofisik antar stasiun pada parameter N-total, K-tersedia, Na, salinitas, amonia, fosfat dan DHL. Sedangkan perbedaan sifat-sifat biofisik antar stasiun pada parameter C-organik, P-tersedia, Mg-dd, KTK, BOD, COD, persen pasir, debu dan liat.
5. Sifat-sifat biofisik yang berpengaruh terhadap terbentuknya dominansi jenis mangrove berdasarkan posisi dari laut ke darat di daerah penelitian adalah Mg-dd, N-total, P-tersedia, persen debu, liat,  $NH_4^+$  dan BOD.
6. Tingkat kerusakan lahan mangrove di Kabupaten Aceh Timur terdiri dari 3 kategori kerusakan yaitu : rusak berat seluas 36.064 ha (49,85%), rusak seluas 28.729 ha (39,71 %) dan tidak rusak seluas 7.548 ha (10,43 %).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## 6.2. SARAN

Untuk rehabilitasi mangrove di daerah Kabupaten Aceh Timur pada posisi A (depan, wilayah yang lebih dekat dengan laut), B (tengah), dan D (transisi/darat) disarankan menggunakan mangrove dari famili *Rhizophoraceae*, jenisnya adalah *Bruguiera gimnorrhiza*, *Rhizophora apiculata*, *Rhizophora mucronata* dan *Rhizophora stylosa*. Pada posisi C (belakang), rehabilitasi disarankan menggunakan mangrove dari famili *Euphorbiaceae* dan *Sonneratiaceae*, jenisnya adalah *Excoecaria agallocha*, *Sonneratia alba* dan *Sonneratia ovata*. Sumber benih, terutama untuk jenis *Rhizophora apiculata*, *Rhizophora mucronata*, *Rhizophora stylosa*, *Bruguiera gimnorrhiza*, *Excoecaria agallocha*, *Sonneratia ovata* dan *Sonneratia alba* cukup tersedia di Kabupaten Aceh Timur.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.